

Pengaruh *Return on Equity*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Harga Saham

Ayu Faraghita¹, Andar Febyansyah²

Universitas Esa Unggul

ayufaraghita@student.esaunggul.ac.id¹, andar.febyansyah@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Return on Equity, Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio on Stock Prices in the Banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The implementation of this study uses an associative causality research design with secondary data types. The sampling technique used purposive sampling and obtained 30 companies that met the criteria from the population with a research period of 3 years, so that 90 sample data were obtained. This study uses a multiple linear regression analysis model. The results of the study show that Return on Equity has a positive effect on Stock Prices, Non Performing Loans have a negative effect on Stock Prices and Loan to Deposit Ratio has a negative effect on Stock Prices. Further researchers are expected to consider or add other variables that can affect Stock Prices such as Sales Growth, Dividend Policy, Inflation Rates and Interest Rates on different research objects. The implications in this study found that the ROE, NPL and LDR factors can be used as the main reference for Banking in an effort to increase Banking Stock Prices.

Keywords: *Return on Equity, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Stock Price, Banking Sector*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausalitas dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi kriteria dari jumlah populasi dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga diperoleh sebanyak 90 data sampel. Penelitian ini memanfaatkan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan atau menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga pada objek penelitian yang berbeda. Implikasi dalam penelitian ini menemukan Faktor dari ROE, NPL dan LDR dapat dijadikan acuan utama bagi Perbankan dalam upaya untuk meningkatkan Harga Saham Perbankan.

Kata kunci: *Return on Equity, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Harga Saham, Sektor Perbankan*

PENDAHULUAN

Perbankan sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian negara. Hampir semua bidang usaha baik dalam negeri maupun luar negeri yang berkaitan dengan berbagai kegiatan keuangan memerlukan jasa perbankan (Widjaja & Ariefianto, 2022). Bank sebagai Lembaga penyedia jasa keuangan mempunyai fungsi untuk menampung dan menyalurkan dana kepada masyarakat (Digdowiseiso, 2021). Di negara berkembang seperti Indonesia, lembaga perbankan masih memegang peranan utama dalam mengendalikankan aset keuangan (Noor & Rosyid, 2018).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan hingga hari ini yaitu sentimen pemberatnya mulai dari suku bunga Bank Indonesia yang masih tinggi hingga kekhawatiran membengkaknya *non performing loan* bank. Jumlah *non performing loan* emiten bank saat ini dikhawatirkan meningkat akibat peningkatan transaksi untuk judi online. Hal itu yang akhirnya memengaruhi kinerja saham emiten perbankan. Total transaksi judi online di Indonesia mencapai Rp 100 triliun pada kuartal I 2024. Pemerintah telah memblokir 5.364 rekening bank selama periode 17 September 2023 hingga 22 Mei 2024. Di sisi lain, pemburukan kualitas aset membayangi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) di perbankan. Penyaluran KUR ke nasabah pun berpotensi terlambat. Salah satu pemburukan ini adalah adanya penggunaan dana KUR yang tidak tepat, termasuk untuk judi online. "Kinerja perbankan big 4 mungkin akan tertahan karena masalah NPL ini. tetapi, tetap akan sedikit lebih baik daripada saham bank *mid* dan *small cap*,"

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan perbankan adalah Harga Saham. Harga Saham merupakan nilai perusahaan yang mencerminkan kekayaan perusahaan (Pujangga & Handrijaningsih, 2024). Investor cenderung menyukai Harga Saham yang stabil karena dianggap memiliki risiko yang rendah sehingga dapat memberikan keuntungan yang besar (Putri *et al.*, 2024). Harga Saham dapat mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi Harga Saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula permintaan terhadap saham tersebut, oleh karena itu Harga Saham akan cenderung naik apabila permintaan terhadap saham perusahaan tersebut tinggi (Rizkia, 2023).

Salah satu faktor yang memengaruhi Harga Saham yaitu *Return on Equity*. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak atas Ekuitas pada waktu tertentu (Hutasoit *et al.*, 2022). Rasio ini menunjukkan seberapa besar pemegang saham menerima laba perusahaan atas investasinya. Semakin tinggi nilai *Return on Equity*, maka semakin baik perusahaan memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh investor dalam menghasilkan laba (Zakaria *et al.*, 2023). *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar *Return on Equity* maka semakin besar pula tingkat laba yang dicapai bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Yuliyanti, 2023).

Non Performing Loans juga merupakan faktor penting dalam memengaruhi Harga Saham (Alexander & Hanantijo, 2023). *Non Performing Loans* merupakan rasio

yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Nilai *Non Performing Loans* yang lebih tinggi menunjukkan semakin buruknya kualitas portofolio kredit bank (Brastama & Yadnya, 2020). Hal ini mengakibatkan meningkatnya jumlah kredit bermasalah, yang berdampak negatif pada kondisi bank. Rasio *Non Performing Loans* yang lebih rendah menandakan lebih sedikit kredit bermasalah, yang berarti berkurangnya risiko kredit dan membaiknya kondisi bank (Fadiah & Suci, 2024).

Loan to Deposit Ratio digunakan sebagai faktor selanjutnya dalam memengaruhi harga saham. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan modal sendiri (Purwati & Mareta, 2024). *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan perbankan, yang menunjukkan bank dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, terutama pada saat nasabah menarik dananya dari bank (Noviyanti *et al.*, 2021). Komposisi antara pinjaman dan simpanan juga dapat memengaruhi tingkat laba pada perusahaan perbankan, yaitu selisih antara bunga pinjaman dan bunga simpanan (Harahap & Hairunnisah, 2017).

Pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Nabila & Dara, 2022), (Noor & Rosyid, 2018), (Harahap & Hairunnisah, 2017) & (Yuliyanti, 2023) yang menyebutkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham, (Supriatini & Sulindawati, 2021), (Rizkia, 2023), (Yuliyanti, 2023) & (Noor & Rosyid, 2018) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal tersebut di dukung oleh (Digdowiseiso, 2021) yang menyatakan bahwa *Non performing loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Zakaria *et al.*, 2023), (Anggraini, 2022) & (Hutasoit *et al.*, 2022) yang menemukan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham, (Fadilah *et al.*, 2024), (Hartono *et al.*, 2022), (Noviyanti *et al.*, 2021) & (Pujangga & Handrijaningsih, 2024) yang mengungkapkan *Non performing loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adanya perbedaan riset terdahulu menarik untuk di lakukan riset lebih lanjut dikarenakan pada penelitian terdahulu hasilnya tidak berpengaruh dan ada penelitian yang berpengaruh.

Berdasarkan riset Widjaja & Ariefianto (2022) *The Dynamic of Bank Stock Price and its Fundamentals: Evidence From Indonesia* menunjukkan hasil yang variatif. Namun demikian beda riset disini dengan riset terdahulu yakni penelitian ini khusus hanya meneliti pada sektor perbankan dengan menggunakan rentang waktu periode terbaru yaitu tahun 2021-2023.

Tujuan dari riset ini untuk menganalisa pengaruh *Return on Equity*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, dan dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya ROE, NPL, LDR dan Harga Saham setiap tahunnya serta dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdapat variabel independen sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi. Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berisi data yang dinyatakan dengan angka. Pendekatan yang bersifat asosiatif adalah pendekatan yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel independen pertama, *Return on Equity* menggunakan rumus laba bersih dengan total ekuitas Hutasoit *et al.* (2022). *Non performing Loan* menggunakan rumus total kredit bermasalah dengan total kredit digunakan untuk mengukur variabel independen kedua Alexander & Hanantijo (2023). *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independen ketiga menggunakan rumus perbandingan diantara total kredit dengan total dana pihak ketiga (Prabowo *et al.*, 2021). Dependennya yakni harga saham memakai harga penutupan tahun diperoleh dari www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dengan jumlah populasi 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah Perusahaan subsektor perbankan yang secara konsisten terdaftar di BEI dari tahun 2021-2023, Perusahaan subsektor perbankan yang masuk papan pemantauan khusus, Perusahaan subsektor perbankan yang Bank Digital, Perusahaan subsektor perbankan yang Bank Syariah, Perusahaan subsektor perbankan yang mengalami kerugian dari tahun 2021-2023. Berdasarkan kriteria maka perusahaan yang dapat dijadikan sampel adalah sebanyak 30 perusahaan selama 3 tahun sehingga di dapat 90 laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, pada saat melakukan Analisa regresi berganda maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, seperti asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya koefisien determinasi (R²) dengan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika telah ditentukan koefisien determinasi (R²) maka selanjutnya dilakukan uji signifikan hipotesis yang diajukan yaitu terdiri dari uji Simultan (uji F) dan Uji Parsial (uji T) (Ghozali, 2018).

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + e$$

- Keterangan :
- Y = Harga Saham
 - α = Konstanta
 - β_1 - β_3 = Koefisien Regresi
 - X1 = *Return on Equity*
 - X2 = *Non Performing Loan*
 - X3 = *Loan to Deposit Ratio*
 - e = Variabel Pengganggu (Error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return on Equity</i>	90	.18	27.31	9.0067	6.88376
<i>Non Performing Loan</i>	90	.00	7.99	2.5738	1.37084
<i>Loan to deposit Ratio</i>	90	12.35	146.06	80.6869	26.33968
HARGA SAHAM	90	50	9275	2019.80	2384.962
Valid N (listwise)	90				

Pada Uji analisa deskriptif nilai N merupakan total data sample yang di gunakan sebanyak 90 dimana untuk ROE mempunyai nilai minimum 0.18% (MAYA tahun 2023) sedangkan nilai rasio maksimum di 27.31% di perusahaan (BMRI Tahun 2023) dengan *mean* 9% artinya rata rata Perbankan di Indonesia nilai ROE msh di bwh standar BI yang menyatakan seharusnya standar ROE Perbankan yang baik yaitu >12%, dengan standar deviasi 6.88376. NPL mempunyai nilai minimum 0.00% (BACA tahun 2021) sedangkan nilai rasio maximum di 7.9% (BSIM tahun 2022) dengan *mean* 2.57% artinya rata rata Perbankan di Indonesia memiliki NPL yang baik dikarenakan sudah memenuhi standar BI yang menyatakan NPL Perbankan yang baik yaitu < 5%, dengan standar deviasi 1.37084. LDR mempunyai nilai minimum 12.35% (BACA tahun 2021) sedangkan nilai rasio maximum di 146.06% (DNAR tahun 2022) dengan *mean* 80.68% artinya rata rata Perbankan di Indonesia memiliki LDR yang baik dikarenakan sudah memenuhi standar BI yang menyatakan LDR Perbankan yang baik yaitu 78% - 92%, dengan standar deviasi 26.33968. Harga saham mempunyai nilai minimum 50 (BABP tahun 2023) sedangkan nilai ratio maximum di 9275 (BBCA tahun 2022) dengan *mean* 2019.80 artinya rata rata Harga Saham Perbankan di Indonesia memiliki nilai berbeda beda yang di pengaruhi oleh laporan keuangan sehingga menciptakan permintaan dan penawaran di pasar modal oleh investor, dengan standar deviasi 2384.962.

Uji Asumsi Klasik

Pada proses awal uji asumsi klasik, dilakukan uji normalitas data sampel pada penelitian yang menunjukkan data terdistribusi normal. Oleh sebab itu, agar data memenuhi asumsi klasik dilakukan uji outlier data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan level signifikan $> 0,05$. diketahui nilai signifikan sebesar 0,066, sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu uji multikolinearitas, pada penelitian ini memanfaatkan uji *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* setiap variabel independen $> 0,1$ yakni ROE = 0,891, NPL = 0,874, LDR = 0,981. Nilai VIF pada setiap variabel independen menunjukkan < 10 yakni ROE = 1,123, NPL = 1,144, LDR = 1,020. Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terkena masalah multikolinearitas.

Berikut uji asumsi klasik berikutnya dengan uji heteroskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Menunjukkan nilai sig pada setiap variabel independen $> 0,05$ yakni ROE = 0,089, NPL= 0,154, LDR= 0,580. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terkena masalah heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji autokorelasi, pada penelitian ini memakai uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan. Hasil yang diartikan bebas dari autokorelasi apabila nilai DW berada dalam rentang ($dU < DW < 4 - dU$) dengan nilai dU sebesar 1.7264, dapat diketahui nilai DW yakni 1.835, dan perhitungan ($4 - dU$) adalah sebesar 2.2736. Maka data dalam penelitian ini dinyatakan tidak terkena masalah autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software* statistik SPSS memperoleh persamaan berikut:

$$1,311,817_{\text{Harga Saham}} = 468,956 + 0,696_{\text{ROE}} - 0,385_{\text{NPL}} - 0,437_{\text{LDR}} + 842,987 e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 468,956, hal ini berarti jika variabel ROE, NPL dan LDR dalam keadaan konstan (bernilai 0) atau tidak mengalami perubahan, maka variabel Harga Saham memiliki nilai konsisten sebesar 468,956. Nilai koefisien variabel *Return on Equity* diketahui sebesar 0,696 nilai tersebut menunjukkan arah positif, ini berarti setiap kenaikan *Return on Equity* sebesar 1 satuan, maka variabel Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,696 dan sebaliknya. Nilai koefisien variabel *Non Performing Loan* menunjukkan arah sebesar 0,385 maka dapat diartikan setiap kenaikan variabel *Non Performing Loan* sebesar 1 satuan akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar 0,385 dan sebaliknya. Kemudian nilai koefisien variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai sebesar 0,437 hal ini berarti setiap kenaikan variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 1 satuan akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar 0,437 dan sebaliknya.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis
 Sumber: Data diolah penulis, 2025

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H ₁	<i>Return on Equity, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio</i> secara Simultan berpengaruh terhadap Harga Saham	T hitung = 25,507 Sig = 0,000 0,000 < 0,05	Hipotesis Diterima
H ₂	<i>Return on Equity</i> berpengaruh positif terhadap Harga Saham	T hitung = 8,370 Sig = 0,000 0,000 < 0,05	Hipotesis Diterima
H ₃	<i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif terhadap Harga Saham	T hitung = 4,016 Sig = 0,013 0,013 < 0,05	Hipotesis Diterima
H ₄	<i>Loan Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap Harga Saham	T hitung = 6,731 Sig = 0,012 0,047 < 0,05	Hipotesis Diterima
<i>Adjusted R Square</i>		0,752	

Uji Simultan (Uji f), riset menunjukkan hasil signifikansi 0.000 dan bisa dikatakan baik karena tingkat signifikansi < 0,05 yang artinya faktor-faktor *Return on Equity, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

Hasil Uji T memiliki arti jika setiap variabel independen mempunyai nilai sig < 0,05 maka masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel uji hipotesis variabel *Return on Equity* memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Variabel *Non Performing Loan* memiliki nilai sig 0,013 < 0,05 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Selanjutnya variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai sig 0,012 < 0,05 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan Tabel hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* yakni 0,752 atau 75,2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 75,2% harga saham dipengaruhi oleh variabel *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sedangkan sisannya 24,8% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam model regresi pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Pengaruh *Return on Equity*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara Simultan terhadap Harga Saham

Hasil uji f memperlihatkan bahwa *Return on Equity*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham, maka H_1 dalam penelitian ini **diterima**. *Return on Equity* menggambarkan seberapa baik pengelolaan ekuitas yang dilakukan perusahaan. *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan ekuitas. Kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham. *Non Performing Loan* mengacu pada risiko yang terkait dengan kemungkinan kerugian karena pinjaman yang menunggak. *Non Performing Loan* yang lebih tinggi menunjukkan jumlah pinjaman bermasalah yang lebih tinggi yang pada gilirannya dapat menyebabkan kondisi bank menjadi lebih buruk karena pinjaman bermasalah dapat mengurangi modal bank. Di sisi lain, *Non Performing Loan* yang lebih rendah akan menurunkan masalah dan ini memengaruhi keputusan investor untuk membeli saham bank dan dengan demikian harga saham akan meningkat. *Loan to Deposit Ratio* mencerminkan ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pinjaman yang diberikan sebagai sumber likuiditas. *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa bank mungkin kekurangan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Sebaliknya, *Loan to Deposit Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas yang cukup, tetapi pendapatannya mungkin berkurang, karena bank biasanya memperoleh pendapatan melalui penyaluran kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zakaria *et al.* (2023), Supriatini & Sulindawati (2021) & Putri *et al.* (2024) yang mengungkapkan bahwa *Return on Equity*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Hasil uji t memperlihatkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, maka H_2 dalam penelitian ini **diterima**. *Return on Equity* yang tinggi dapat mencerminkan tingginya laba suatu perusahaan sehingga semakin baik perusahaan mengelola modalnya untuk menghasilkan laba yang lebih besar bagi pemegang saham. Nilai *Return on Equity* yang tinggi dapat diindikasikan sebagai kabar baik bagi calon investor karena perusahaan yang memiliki nilai *Return on Equity* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa laba perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga banyak investor yang berminat untuk membeli saham perbankan. Hal ini mengakibatkan permintaan saham perbankan semakin meningkat, sehingga calon investor semakin berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada sahamnya, maka harga saham perusahaan tersebut pun akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alexander & Hanantijo (2023), Brastama & Yadnya (2020) & Fadilah *et al.* (2024) yang mengungkapkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Adapun penjelasan dari hal ini jika dilihat dari hasil riset yang menunjukkan rata-rata perusahaan Perbankan memiliki ROE 9%, ROE

tertinggi pernah di capai PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2023 dengan angka 27,31% yang menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE semakin baik terhadap harga saham. Oleh karena itu ROE yang tinggi menjadi pilihan investor dalam membeli saham. sehingga *Return on Equity* berdampak positif terhadap Harga Saham Perbankan.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, maka H_3 dalam penelitian ini dapat **diterima**. Kredit yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh industri perbankan, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka semakin besar pula risiko yang ditanggung oleh bank tersebut, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan tersebut kurang baik. *Non Performing Loan* tinggi menunjukkan jumlah pinjaman bermasalah yang lebih tinggi yang pada gilirannya dapat menyebabkan kondisi bank menjadi lebih buruk karena pinjaman bermasalah dapat mengurangi modal bank. Tingginya tingkat kredit bermasalah dapat menyebabkan bank gagal bayar karena tidak mampu mengelola usahanya, sehingga risiko kredit yang ditanggung bank juga semakin besar. Di sisi lain, *Non Performing Loan* yang lebih rendah akan menurunkan masalah dan ini memengaruhi keputusan investor untuk membeli saham bank dan dengan demikian harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widjaja & Ariefianto, (2022), Hutasoit *et al.* (2022) & Anggraini (2022) yang mengungkapkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Adapun penjelasan dari hal ini jika dilihat dari hasil riset yang menunjukkan rata-rata perusahaan Perbankan memiliki NPL relatif rendah di angka 2,5% yang artinya semua perusahaan Perbankan memiliki nilai NPL yang terjaga dalam menjalankan usahanya, dikarenakan semua perusahaan Perbankan membutuhkan modal yang besar dalam menjalankan bisnisnya, karena Bank menyalurkan dana kepada nasabah lain dalam bentuk pinjaman dan menghasilkan keuntungan dari bunga pinjaman dan biaya yang mereka kenakan ke nasabah. Maka dari itu rasio NPL harus di jaga tidak boleh lebih besar dari 5% sesuai standar dari Bank Indonesia. PT. Bank Capital Indonesia Tbk memiliki nilai NPL yang terjaga di bawah 0,2% sejak 2021-2023 yang artinya semakin rendah NPL semakin baik bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan Perbankan sehingga *Non Performing Loan* berdampak negatif terhadap Harga Saham Perbankan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t memperlihatkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, maka H_4 dalam penelitian ini dapat diterima. *Loan to Deposit Ratio* yaitu rasio antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* akan memengaruhi laba melalui penyaluran kredit. *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan likuiditas bank yang rendah. Ini berarti risiko untuk berinvestasi di bank semakin tinggi dan dengan demikian investor tidak tertarik untuk berinvestasi. Apabila suatu bank kehilangan kepercayaan dari investor atau

masyarakat, maka konsekuensinya adalah turunnya harga saham bank tersebut. Semakin banyak investor yang tidak berminat untuk menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin rendah, sehingga *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi dapat menurunkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Harahap & Hairunnisah, 2017), (Noviyanti *et al.*, 2021) & (Prabowo *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Adapun penjelasan dari hal ini jika dilihat dari hasil riset yang menunjukkan rata-rata perusahaan Perbankan memiliki LDR diangka 80% yang artinya semua perusahaan Perbankan memiliki LDR yang relatif tinggi, karena Bank menjalankan usahanya dengan menyalurkan dana kepada nasabah lain dalam bentuk pinjaman dan menghasilkan keuntungan dari bunga pinjaman dan biaya yang mereka kenakan ke nasabah. Persentase *Loan to Deposit Ratio* yang baik yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah pada kisaran 78% - 92% karena apabila nilai LDR kurang atau lebih dari kisaran yang telah ditetapkan, maka berpotensi merusak kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya dalam menjaga likuiditas. Oleh karena itu investor akan memilih perusahaan Perbankan dengan LDR 78% - 92% dalam memutuskan untuk berinvestasi, dikarenakan apabila LDR nya rendah maka menunjukkan Bank memiliki dana berlebih yang menandakan tidak efisien dalam menjalankan usahanya. Sehingga faktor *Loan to Deposit Ratio* berdampak negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, S., & Hanantijo, D. (2023). Determinants of Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Loans on Stock Price with Return on Asset as Intervening Variable in Commercial Banks Listed on the LQ45 index. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 6(08), 14–25. www.aijbm.com
- Amirullah, A., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(02), 191–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jsb.v11i02.5504>
- Anggraini, D. (2022). Analysis of the Effect of Financial Ratios on Banking Stock Prices. *Indonesia Accounting Research Journal*, 09(03), 83–91. <https://journals.iarn.or.id/index.php/IARJ/index%0AAAnalysis>
- Brastama, R. F., & Yadnya, I. P. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loan on Banking Stock Prices with Profitability as Intervening Variable. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(12), 43–49. www.ajhssr.com
- Digdowniseo, K. (2021). The Effects of Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Return on Assets on Stock Prices in Banking Sector over the Period 2015 – 2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 11286–11293.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3190>

- Fadiah, C., & Suci, N. (2024). The Influence of CAR, NPL, ROE, LDR and PER on Stock Prices in Banking Companies Go Public Period 2020-2022. *Proceeding Book of The 6th International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI) 2024 "Technology Revolution and Business Sustainability."*
- Fadilah, F., Nurhamdi, M., Shabrina, N., & Satria, R. (2024). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013 – 2022. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 325–342. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i1.794>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22–40. <https://doi.org/10.33373/dms.v6i1.522>
- Hartono, A. R., Aulia, D., & Djuitaningsih, T. (2022). Pengaruh Return on Assets, Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Harga Saham. *Media Riset Akuntansi*, 12(2), 251–270.
- Hutasoit, D. T. M., Toni, N., & Ariesa, Y. (2022). Effect of Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, and Dividend Payout Ratio on stock prices with Bank Indonesia Interest Rates as Moderating Variables in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 137–149.
- Nabila, D. R., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Konvensional Periode 2014-2018. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3813–3824.
- Noor, M. I., & Rosyid, P. I. (2018). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Equity (ROE) on Share Price PT Bank Danamon Indonesia, TBK. *International Journal of Business and Applied Social Science (IJBASS)*, 4(1), 87–101. <http://ijbassnet.com/>
- Noviyanti, E. A., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). Financial Performance and Stock Price: Another Review on Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 3(1), 70–88. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v3i1.3438>
- Nyale, M. H. Y., & Manurung, F. A. S. (2024). Determinan Faktor Pengukuran Kinerja Bank Konvensional Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(1), 336–348. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i1.1015>
- Prabowo, B., Rochmatulaili, E., Sulistiono, H. R. H., Wijayanto, A., Budiyanto, E., Setiawati, A. P., Rusdiyanto, R., & Hidayat, W. (2021). The Capital Adequacy Ratio and the Loan to Deposit Ratio Influence on the Price of Banking

- Companies: Evidence from Indonesia. *Multicultural Education*, 7(6), 147–154.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4905170>
- Pratiwi, L., & Sihono, A. (2024). Tinjauan Risiko, Modal Dan Profitabilitas Perbankan. *Trilogi Accounting and Business Research*, 5(1), 1–15.
<https://doi.org/10.31326/tabrv5i1.1974>
- Pujangga, F., & Handrijaningsih, L. (2024). Factors Affecting Banking Stock Price on the Indonesian Stock Exchange 2017 to 2021. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(9), 3561–3576.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i9.11413>
- Purwati, A., & Mareta, S. (2024). The Effect of Return on Risk Assets (RORA), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Stock Prices (Empirical Study on Banking Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5), 1100–1108. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>
- Putri, H. T., Amali, M., & Masyhuri, A. (2024). The Effect of Loan to Deposit Ratio and Non-Performing Loans on Stock Prices with Return on Assets as an Intervening Variable at Regional Development Banks. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 902–910.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1808>
- Rizkia, A. P. (2023). The Effect Of LDR, ROA, PER, DER, NPL on Stock Prices In Banking Sub-Sector Companies In 2019-2021. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3472–3480. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1693>
- Selly, Y., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2024). Analysis of the Effect of Capital Structure, Dividend Policy, and Liquidity on Firm Value (Study on Building Construction Sub-Sector Companies Listed on the IDX in 2017-2019). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 937–948.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Supriatini, K. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2021). Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 50–59.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.26756>
- Sutomo, S., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., & Muharam, H. (2020). The determinants of capital structure in coal mining industry on the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1), 165–174.
[https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.15](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.15)
- Widjaja, H., & Ariefianto, M. D. (2022). The Dynamic of Bank Stock Price and its Fundamentals: Evidence From Indonesia. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2107766>

- Yanti, Y., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perbankan Konvensional di IDX Tahun 2021-2023. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(01), 160–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5491> Sketsa
- Yuliyanti, N. (2023). Analysis Of BOPO, LDR, EPS And ROE Ratios To Stock Prices In 10 Major Banks Listed On The IDX. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(5), 1193–1215. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i5.598>
- Zakaria, Z., Khotimah, K., Saling, S., & Rasyid, A. (2023). Non-Performing Loan and its Impact on Stock Price Index Through Return on Equity in the Banking Industry. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(3), 179–184. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v2i3.55>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203–230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>